



SOSIALISASI PENYUSUNAN INSTRUMENTASI SUPLEMEN KONVERSI (ISK)

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Prof. Dr. Hazairin SH

20 Januari 2021

DASAR HUKUM

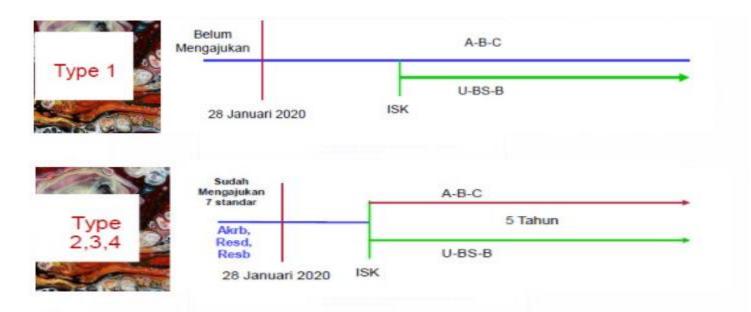
- Berdasarkan Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, peringkat akreditasi saat ini tidak lagi menggunakan peringkat akreditasi A, B, C tetapi menggunakan peringkat Unggul, Baik Sekali, dan Baik.
- Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi Untuk Akreditasi Yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. konversi predikat akreditasi program studi dan perguruan tinggi dilakukan dengan menggunakan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Peringkat Akreditasi.
- Peraturan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Instrumen Suplemen Konversi (ISK). Aturan ini sebagai dasar hukum bagi BAN-PT untuk mengkonversi peringkat akreditasi sebelumnya menjadi peringkat akreditasi Unggul, Baik Sekali dan Baik.

- PS dengan status <u>terakreditasi</u> yang pada tanggal 28 Januari 2020 <u>belum</u> mengajukan usulan reakreditasi, dan <u>mengajukan</u> permohonan konversi (ISK)
- PSbaru yang pada tanggal 28 Januari 2020 telah mengajukan usulan akreditasi pertama dengan instrumen 7 standar dan mengajukan ISK

ISK diperlukan oleh/untuk:

- PS dengan status tidak terakreditasi yang pada tanggal 28 Januari 2020 telah mengajukan usulan reakreditasi dengan instrumen 7 standard dan mengajukan ISK
- PS dengan status <u>terakreditasi</u> yang pada tanggal 28 Januari 2020 <u>telah</u> mengajukan usulan reakreditasi dengan instrumen 7 standar, dan <u>mengajukan ISK</u>
- Perpanjangan peringkat akreditasi A/B/C setelah perpanjangan 5 tahun

TYPE ISK



KAPAN HARUS MENGAJUKAN ISK



BAGAIMANA DENGAN DOKUMEN-DOKUMEN?????



Tidak ada menu dokumen untuk pengajuan ISK pada SAPTO



Pastikan pada narasi harus memuat unsur dokumen-dokumen



Pastikan dokumen relevan dan lengkap sehingga sehingga Asesor tidak ada keraguan dalam menilai

STATUS AKREDITASI PRODI

Peringka t Lama	Status Pengusulan		
В	Re akreditasi		Baik sekal
В	Re akreditasi		Baik sekal
В	Re akreditasi	Dikonv ersikan	Baik sekal
В	Re akreditasi	7	Baik sekal
Α	Re akreditasi		Unggul
B Perpanjangan			Baik sekal
konomi B embangunan			Baik sekal
	t Lama B B B A B	t Lama Pengusulan B Re akreditasi B Re akreditasi B Re akreditasi A Re akreditasi A Perpanjangan	B Re akreditasi A Re akreditasi B Perpanjangan

Ditetapkan oleh DE (PER BAN PT 01 TH 2020)

PROSEDUR

Evaluasi dan penilaian dalam rangka konversi peringkat terakreditasi yang diperoleh dengan instrumen Akreditasi Program Studi 7 standar menjadi peringkat akreditasi baru sesuai dengan instrumen Akreditasi Program Studi (APS) 4.0 dilakukan melalui mekanisme penilaian sejawat (peer review) oleh Tim Asesor yang ditugaskan oleh BAN-PT. Proses konversi peringkat akreditasi melibatkan perguruan tinggi, BAN-PT, asesor dan validator yang difasilitasi oleh program aplikasi SAPTO (Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi On-line).



PROSES KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI TERDIRI ATAS 5 TAHAP PELAKSANAAN, YAITU:

- Penyampaian dokumen usulan konversi peringkat akreditasi yang disampaikan oleh perguruan tinggi/unit pengelola program studi.
- Penerimaan dokumen usulan konversi peringkat akreditasi oleh staf sekretariat BAN-PT. Pada tahapan ini kelengkapan dokumen usulan konversi peringkat akreditasi diperiksa sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
- Proses asesmen, yaitu penilaian dokumen usulan konversi peringkat akreditasi oleh Tim Asesor.
- Proses validasi, yaitu penilaian ulang sekaligus pengesahan hasil asesmen yang d
- Penetapan hasil konversi peringkat akreditasi oleh BAN-PT dan penyampaian hasilnya ke perguruan tinggi/unit pengelola program studi, program studi, dan masyarakat. dilakukan oleh Tim Validator.

MEKANISME DI BAN PT?.....



SKOR MINIMAL UNTUK KONVERSI PERINGKAT SARJANA

No.	Destin	Skor Minimal untuk Konversi Peringkat				
	Butir	Baik	Baik Sekali	Unggul		
1	Kecukupan Jumlah DTPS	2,0	2,0	2,0		
2	Kualifikasi Akademik DTPS	2,0	3,0	3,5		
3	Jabatan Akademik DTPS	2,0	3,0	3,5		
4	Kurikulum	2,0	2,0	2,0		
5	Sistem Penjaminan Mutu Internal	2,0	2,0	2,0		
6	Pelampauan SN-DIKTI	2,0	2,0	2,0		
7	Sistem Pelacakan Lulusan	2,0	2,0	2,0		
8	Waktu Tunggu	2,0	3,0	3,5		
9	Kesesuaian Bidang Kerja	2,0	3,0	3,5		
10	Kepuasan Pengguna	2,0	2,0	2,0		

Keterangan:

OTPS = Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

Jika satu atau lebih butir penilaian mendapat Skor kurang dari Skor minimal, maka peringkat terakreditasi yang diperoleh dengan instrumen Akreditasi Program Studi 7 standar tidak dapat dikonversi menjadi peringkat akreditasi baru sesuai dengan instrumen APS 4.0 yang berlaku.

SKOR MINIMAL UNTUK KONVERSI PERINGKAT MAGISTER

No.	Butir	Peringkat				
INO.	Butil	Baik	Baik Sekali	Unggul		
1	Kecukupan Jumlah DTPS	2,0	2,0	2,0		
2	Jabatan Akademik DTPS	2,0	3,0	3,5		
3	Kurikulum	2,0	2,0	2,0		
4	Sistem Penjaminan Mutu Internal	2,0	2,0	2,0		
5	Pelampauan SN-DIKTI	2,0	2,0	2,0		
6	Sistem Pelacakan Lulusan	2,0	2,0	2,0		
7	Kesesuaian Bidang Kerja	2,0	2,0	2,0		
8	Kepuasan Pengguna	2,0	2,0	2,0		
9	Publikasi Ilmiah Mahasiswa	2,0	2,5	3,0		

Keterangan:

DTPS = Dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

Jika satu atau lebih butir penilaian mendapat Skor kurang dari Skor minimal, maka peringkat terakreditasi yang diperoleh dengan instrumen Akreditasi Program Studi 7 standar tidak dapat dikonversi menjadi peringkat akreditasi baru sesuai dengan instrumen APS 4.0 yang berlaku

HALAMAN MUKA



AKREDITASI PROGRAM STUDI

LAPORAN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI

PROGRAM STUD	-
UNIVERSITAS / INSTITUT / SEK POLITEKNIK / AKADEMI / AKADI	EMI KOMUNITAS

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN

IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi	•
Unit Pengelola Program Studi	:
Jenis Program	:
Nama Program Studi	:
Alamat	:
Nomor Telepon	:
E-Mail dan Website	:
Nomor SK Pendirian PT 1)	:
Tanggal SK Pendirian PT	:
Pejabat Penandatangan	
SK Pendirian PT	:
Nomor SK Pembukaan PS 2)	:
Tanggal SK Pembukaan PS	:
Pejabat Penandatangan	
SK Pembukaan PS	:
Tahun Pertama Kali	
Menerima Mahasiswa	:
Peringkat Terbaru	
Akreditasi PS	:
Nomor SK BAN-PT	:

Keterangan:

¹⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.

²⁾ Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI

Nama NIDN Jabatan Tanggal Pengisian Tanda Tangan	DD – MM – YYYY
Nama NIDN Jabatan Tanggal Pengisian Tanda Tangan	: DD – MM – YYYY
Nama NIDN Jabatan Tanggal Pengisian Tanda Tangan	: DD – MM – YYYY
Nama NIDN Jabatan Tanggal Pengisian Tanda Tangan	DD = MM = YYYY

KATA PENGANTAR

Instrumen ISK Sarjana

BADAN AKREDITASI NASIONAL - PERGURUAN TINGGI INSTRUMEN SUPLEMEN KONVERSI PERINGKAT AKREDITASI PROGRAM SARJANA Nama Program Studi Peringkat Terakreditasi Nomor SK BAN-PT Tanggal Kadaluarsa Nama Unit Pengelola Nama Perguruan Tinggi Alamat Kode Pos : Kota/Kabupaten: **Nomor Telepon** E-mail Website TS *) Nama Pengusul Tanggal ban-pt versi 1.0

		-	rogram Studi (UPPS)						
Keterangan: Data program studi yang diakreditasi ditulis pada baris nomor 1									
No	lenis Program		Akredi Status/ Penngkat	rasi Program Studi		Jumlah Mahasiswa			
		Program Studi	Status/ Peringkat	No, dan Tgi, Sk	īgi, Kadaluarsa	stai 75			
11111111111111111111111111111111111111					(
1									
2									
3									
4									
5									

Nama Dosen	NIDW/NIDK	Magister/	Pasca Sarjana Doktor/ Doktor Terapan/ Spesialis	Bidang Keahlian	Kesesualan dengan Kompetensi Inti PS	Jabatas Akademik	Sertifikat Pendidik Profesional	Sertifikat Kompetensi/ Profesi/ Industri	Mata Kuliah yang Diampu pada PS yang Diakreditasi	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang Diampu	Mata Kuliah yang Diampu pada PS Lain
2	3		4	5	- 6	7	8	g	30	11	12

KECUKUPAN DTPS

1 DT dan DTPS

Jika NDTPS ≥ 12 = SKOR 4

Jika $3 \le NDTPS < 12$, maka Skor = ((2 x NDTPS) + 12) / 9

Jika NDTPS < 3, maka Skor = 0

KUALIFIKASI DTPS

Jika PDS3 \geq 50%, maka Skor = 4

Jika PDS3 < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PDS3)

 $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$

JABATAN AKADEMIK DTPS

Jika PGBLKL ≥ 70%, maka Skor = 4

Jika PGBLKL < 70%, maka Skor = 2 + $((20 \times PGBLKL) / 7)$

PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%

Uraikan mekanisme kurikulum yang telah			proses	penyusunan,	evaluasi	dan	pemutakhiran

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi

2. Kurikulum

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.

Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI dan MBKM

Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna serta konsep MBKM

erda	sarkan dokumen kurikulum program studi yang berlaku, uraikan:
a)	perumusan capaian pembelajaran berdasarkan profil lulusan yang sesua
	dengan jenjang KKNI/SKKNI yang relevan,
	penjabaran capaian pembelajaran ke dalam bahan kajian dan struktur kurikulum, serta
c)	pemetaan capaian pembelajaran terhadap bahan kajian dan matakuliah.
epat	tan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian
nhel	aiaran.

Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas,

3. Penjaminan Mutu

3.1 Sistem Penjaminan Mutu Internal

Uraikan implementasi sistem penjaminan mutu internal (akademik dan nonakademik) di unit pengelola program studi (UPPS) yang mencakup:

- a) ketersediaan dokumen formal penetapan unsur pelaksana penjaminan mutu internal;
- ketersediaan dokumen mutu yang terdiri atas: 1) kebijakan SPMI, 2) manual SPMI, 3) standar SPMI, dan 4) formulir SPMI;
- c) keterlaksanaan siklus atau pentahapan SPMI yang terdiri atas: 1) penetapan standar, 2) pelaksanaan standar, 3) evaluasi (pelaksanaan) standar, 4) pengendalian (pelaksanaan) standar, dan 5) peningkatan standar;
- d) keberadaan laporan audit, monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan;
- e) keberadaan sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan; serta
- f) keterlibatan pihak eksternal dalam upaya peningkatan mutu.

5	P	M	М
J		V	ш

Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.

Tuliskan indikator kinerja pendidikan tinggi yang melampaui SN-DIKTI yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing UPPS dan program studi yang diakreditasi. Indikator kinerja ditetapkan oleh UPPS. Tuliskan pula pencapaian indikator kinerja tersebut pada saat TS-1 dan TS dengan mengikuti format Tabel 3.

Tabel 3 Standar dan Indikator Kinerja

		Indikator	Indikator Capaian			Tindakan	
No.	Standar	Kinerja		TS	Pendukung/ Penghambat	Perbaikan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1							
2							
3							
4							
5							

Uraikan bagaimana indikator kinerja yang melampaui SN-DIKTI diukur, dimonitor dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.					

Pelampauan SN DIKTI

UPPS menetapkan standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh standar yang ditetapkan. Data indikator kinerja telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

4. Pelacakan Lulusan

4.1 Sistem Pelacakan Lulusan

Uraikan sistem pe	elacakan lulusan	yang dilakukar	n oleh UPPS,	mencakup	aspek:
1) organisasi, 2)	metodologi, 3)	instrumen, 4)	penilaian, 5)	evaluasi,	dan 6)
pemanfaatan has	il studi.				
•					

T. study

Pelaksanaan studi pelacakan (*tracer study*) yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

4 Waktu Tungg	u Lulusan				
4.a Waktu Tunggu Lulusan Program Sarjana					

Tahun tulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan Me	Terlacak dengan ndapatkan Peker	
		yang Terlacak	WT < 6 bulan	65WT518 bulan	WT > 18 bulan
2	3	4	5	6	7
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah	0	0	0	0	0

Waktu tunggu lulusan

Jika WT < 6 bulan, maka Skor = 4.

Jika $6 \le WT \le 18$, maka Skor = (18 - WT) / 3.

o Resesadian bidding Renja Ediasan					NAN DUITUI TUDCI
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan Jumlah Lulusan		.	h lulusan Terlacal t Kesesuaian Bida	ng Kerja
		yang remaan	Rendah	Sedang	Tinggi
2	3	4	5	6	7
TS-4					
TS-3					
TS-2					
Jumlah	0	0	0	0	0

Kesesuaian Bidang kerja lulusan

5 Kesesuaian Bidang Keria Lulusan.

Jika PBS \geq 60%, maka Skor = 4 Jika PBS < 60%, maka Skor = (20 x PBS) / 3

6 Responden	Pengguna Lulusan		
Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden Pengguna Lulusan	Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna
2	3	4	5
TS-4			
TS-3			
TS-2			
Jumlah	0	0	0

7 Tingkat Kepuasan Pengguna					
Jenis Kemampuan			isan Pengguna 6)		Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sien Grisyns
2	3	4	5	6	2
Etika					
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
Kemampuan berbahasa asing					
Penggunaan teknologi informasi					
Kemampuan berkomunikasi					
Kerjasama					
Pengembangan diri					
Jumlah					

Kepuasan pengguna

Skor = \Box TKi / 7

Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKi = $(4 \times ai) + (3 \times bi) + (2 \times ci) + di i = 1, 2, ..., 7 ai = persentase "sangat baik". bi = persentase "baik". ci = persentase "cukup". di = persentase "kurang".$

PROGRAM MAGISTER

8.a Publikasi Ilmiah Mahasiswa

jens Publikasi	Jumlah Judul			
Jenis Publikasi	75.7	2.0	15	
2	3		40	5
Jurnal penelitian tidak terakreditasi				0
Jurnal penelitian nasional terakreditasi				0
Jurnal penelitian internasional				0
Jurnal penelitian internasional bereputasi				0
Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				0
Seminar nasional				0
Seminar internasional				0
Tulisan di media massa wilayah				0
Tulisan di media massa nasional				0
Tulisan di media massa internasional				0
Jumlah	0	0	0	0

Publikasi

Jika RI ≥ a,	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a)	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2
maka Skor = 4	Jika 0 < RI < a dan 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c

RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) x 100%, RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) x 100%, RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) x 100%

Faktor: a = 2%, b = 20%, c = 70%

- NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi.
- NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi.
- NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional.
- NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi.
- NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT.
- NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional.
 NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional.
- NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah.
 NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional.
 NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional.
 NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.